

ABSTRAKSI

Sejalan dengan gerak laju dunia usaha dewasa ini, perusahaan yang bergerak dalam bidang industri manufaktur semakin meningkat jumlahnya. PT. "X" sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur harus meningkatkan prestasinya dari waktu ke waktu agar dapat dikatakan mengalami kesuksesan atau keberhasilan. Yang dimaksud dengan prestasi perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh pihak manajemen perusahaan. Perusahaan yang mengalami kemajuan cukup pesat dalam tahun-tahun terakhir ini dapat dikatakan berhasil, demikian pula sebaliknya perusahaan yang mengalami kemunduran atau menderita kerugian dalam beberapa tahun terakhir ini, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang berhasil dalam menjalankan usahanya.

Ada berbagai macam cara yang dapat digunakan untuk menilai prestasi suatu perusahaan. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan. Rasio keuangan menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan rugi laba serta memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan.

Namun prestasi perusahaan tidak dapat ditentukan dengan hanya berdasarkan pada rasio keuangan saja tanpa ada bahan pembandingnya. Oleh karena itu diharapkan suatu perusahaan memiliki suatu standar yang dapat digunakan sebagai bahan pembanding terhadap nilai rasio perusahaan sehingga dapat ditentukan bagaimana prestasi perusahaan tersebut, apakah mengalami peningkatan atau penurunan. Dalam hal ini standar yang digunakan adalah standar umum dan standar rasio historis dengan cara melakukan analisis statistik yang menghitung nilai rata-rata dan standar deviasinya.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa likuiditas PT. "X" dapat dikatakan baik atau dapat dikatakan dalam keadaan likuid. Hal ini dapat dilihat pada tingkat likuiditas perusahaan yang berada di atas standar dan cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam melunasi hutang-hutang lancarnya pada saat jatuh tempo.

Leverage PT. "X" dapat dikatakan berada dalam posisi yang baik dan berada dalam keadaan *solvable*, maksudnya adalah perusahaan mampu dan dapat menjamin setiap hutangnya dengan aktiva yang dimiliki perusahaan.

Jika dilihat dari aktivitas perusahaan, maka dapat dikatakan bahwa PT. "X" berada dalam kondisi yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Total Asset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Average Day's Inventory*, *Receivable Turnover* dan *Average Collection Period* yang berada di atas standar, tetapi untuk nilai *Working Capital Turnover* PT. "X" dinilai sangat buruk karena perputaran modal kerjanya semakin lambat dari tahun ke tahun.

Sedangkan profitabilitas PT. "X" dapat dikatakan berada dalam posisi yang baik karena mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan keefektifan bagian penjualan dalam kegiatan usahanya.

Dilihat dari beberapa segi dalam hasil analisis rasio, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi PT. "X" mengalami peningkatan dari tahun 2001 sampai tahun 2003. Hal ini dapat dilihat dari likuiditas, *leverage* atau solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas atau rentabilitas perusahaan yang mengalami peningkatan pada setiap periode.

Tentunya informasi keuangan hasil analisis rasio dapat dijadikan sebagai ukuran dalam meningkatkan prestasi PT. "X" menjadi lebih baik lagi sehingga akan berguna untuk pimpinan perusahaan dalam mengawasi kegiatan usahanya.

DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAKSI	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.6 Metode Penelitian.....	6
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Laporan Keuangan	15
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	16

2.1.2	Kegunaan Laporan Keuangan	19
2.1.3	Arti Pentingnya Laporan Keuangan	19
2.1.4	Tujuan dan Persyaratan Penyajian Laporan Keuangan	23
2.1.5	Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan	28
2.2	Analisis Laporan Keuangan.....	31
2.2.1	Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	32
2.2.2	Tujuan Analisis Laporan Keuangan	33
2.2.3	Teknik Analisis Laporan Keuangan	34
2.3	Rasio Keuangan Sebagai Salah Satu Alat Analisis Laporan Keuangan.	37
2.3.1	Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	37
2.3.2	Tujuan dan Kegunaan Analisis Rasio Keuangan	38
2.3.3	Macam-Macam Rasio Keuangan.....	41
2.4	Metode dan Teknik Analisis Rasio Keuangan.....	49
2.4.1	Metode Analisis Rasio Keuangan.....	49
2.4.2	Teknik Analisis Rasio Keuangan	50
2.5	Penilaian Prestasi Perusahaan	55
BAB III OBJEK PENELITIAN		59
3.1	Sejarah Perusahaan.....	59
3.2	Aktivitas Perusahaan	61
3.2.1	Aktivitas Kantor	61
3.2.2	Aktivitas Produksi	62
3.3	Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	62

3.3.1 Struktur Organisasi Perusahaan.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	72
4.1 Analisis Rasio Keuangan Terhadap Laporan Keuangan PT. "X"	72
4.1.1 Analisis Rasio Likuiditas	72
4.1.2 Analisis Rasio <i>Leverage</i>	79
4.1.3 Analisis Rasio Aktivitas.....	85
4.1.4 Analisis Rasio Profitabilitas.....	99
4.2 Penilaian Prestasi PT. "X" Berdasarkan Analisis Rasio.....	112
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	118
5.1 Kesimpulan.....	118
5.2 Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	x
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 4.1 Rasio Likuiditas	79
Tabel 4.2 Rasio <i>Leverage</i>	85
Tabel 4.3 Rasio Aktivitas.....	99
Tabel 4.4 Rasio Profitabilitas	112

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. "X"	65

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1 Neraca PT. "X" Periode Tahun 2001	xii
Lampiran 2 Neraca PT. "X" Periode Tahun 2002	xii
Lampiran 3 Neraca PT. "X" Periode Tahun 2003	xiii
Lampiran 4 Laporan Rugi Laba PT. "X" Periode Tahun 2001	xv
Lampiran 5 Laporan Rugi Laba PT. "X" Periode Tahun 2002	xv
Lampiran 6 Laporan Rugi Laba PT. "X" Periode Tahun 2003	xvi
Lampiran 7 Lampiran Biaya Usaha PT. "X" Periode Tahun 2003.....	xvii
Lampiran 8 Lampiran B.Penjualan Jasa Proyek PT. "X" Periode Tahun 2003	xviii
Lampiran 9 Perhitungan Rata-Rata dan Standar Deviasi.....	xix
Lampiran 10 Riwayat Hidup	xxv
Lampiran 11 Surat Pernyataan	xxvi
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan.....	xxvii
Lampiran 13 Surat Keterangan Perusahaan	xxviii